



Adab Berdoa

(Indonesian)



Disajikan oleh

Majelis **Almadinatul Ilimiyah**

Diterjemahkan oleh

Departemen Terjemahan (Dawat-e-Islami)

آدابِ دُعا

Adab Berdoa

Adab Berdoa

Isi buklet ini disampaikan oleh Syaikh Thariqah, Amir Ahli Sunnah, pendiri Dawat Islami 'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ dalam bahasa Urdu. **Departemen Penerjemahan** Dawat Islami telah menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris. Jika anda menjumpai kesalahan dalam seri terjemahan bahasa Indonesia ini, baik isi maupun redaksi, silakan untuk memberikan informasi kepada Departemen Penerjemahan melalui alamat atau email di bawah ini dengan diniatkan untuk mendapatkan pahala (Sawab).

Departemen Penerjemah Dawat-e-Islami

Aalami Madani Markaz, Faizan al-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab al-Madinah, Karachi, Pakistan

Telp : ☎ +92-21-111-25-26-92-Ext. 7213

Email : ✉ translation@dawateislami.net

Adab Berdoa

Terjemahan Bahasa Inggris dari 'Adaab-e-Du'a'



ALL RIGHTS RESERVED

Copyright © 2024 *Maktabat-ul-Madinah*

Dilarang memperbanyak atau mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun, baik elektronik, cetak, fotocopy, rekaman, dan sebagainya, tanpa izin tertulis dari *Maktabat-ul-Madinah*.

Cetakan I : Ramadan-ul-Mubarak, 1445 H-(March, 2024)

Diterjemahkan oleh: Departemen Penerjemah (Dawat-e-Islami)

Penerbit : Maktabat-ul-Madinah

Quantity : -

SPONSORSHIP

Silahkan hubungi kami jika anda berminat mensponsori percetakan buku atau buklet agama untuk *Isal Sawab* (mengirim pahala) kepada anggota keluarga anda yang sudah meninggal.

Maktabat-ul-Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan al-Madinah, Mahallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab al-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** maktabglobal@dawateislami.net - maktaba@dawateislami.net

☎ **Phone:** +92-21-34921389-93

🌐 **Web:** www.dawateislami.net

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ،
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Doa sebelum Membaca Buku

Bacalah Doa berikut sebelum Anda mempelajari buku agama atau buku pelajaran agama Islam, Anda dapat lebih mudah mengingat apa pun yang Anda pelajari, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**:

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya

Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Bukakan pintu ilmu dan hikmah bagi kami, dan ampunilah kami! Wahai Dzat Yang Maha Agung dan Maha Mulia! (*Al-Mustatraf, jilid. 1, hlm. 40*)

Catatan:

Bacalah Shalawat Nabi ﷺ sekali sebelum dan sesudah berdoa.

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| <i>Adab Berdoa</i> | 1 |
| Keutamaan Salawat dan Salam pada Nabi Muhammad ﷺ | 1 |
| Rasulullah ﷺ Mengajarkan Bagaimana Cara Berdoa | 1 |
| Keutamaan dan Keistimewaan Doa | 2 |
| Niat Baik sebelum Berdoa..... | 3 |
| Memperhatikan Adab dalam Berdoa | 5 |
| Memilih Kata saat Berdoa..... | 6 |
| Cara Mengangkat Tangan saat Berdoa | 8 |
| Hal-hal yang Harus Dijauhi dalam Berdoa | 9 |
| Larangan Berdoa agar Diberi Cobaan..... | 10 |
| Dilarang Menyebut Allah عَزَّوَجَلَّ dengan Nama-Nama Tertentu .. | 16 |
| Jangan Menyeru dengan, ‘Ya Hadhir Ya Nadzir’ | 18 |
| Jangan Gunakan Kalimat-Kalimat Berikut Ini saat Berdoa..... | 19 |
| Jangan Ucapkan, ‘Demi Tuanmu!’ | 21 |
| Jangan Berkata ‘Ketika Engkau Ingin Mem maafkan, Engkau Bisa Mem maafkan Orang yang Musrik’ | 21 |
| Jangan Mengatakan Ya Sakhi! Katakan Jawwad! | 22 |
| Janga Mengatakan, ‘Jangan lupakan kami!’ | 23 |
| Janganlah Berkata, ‘Jangan menindasku dengan menjadikanku miskin padaku’ | 24 |
| Jangan katakan, ‘Ya Allah Miyan!’ | 25 |
| Pengucapan dan Tanda Diakritik..... | 25 |
| Jangan Mengucapkan Kata-Kata yang Bertentangan dengan Syariah selama Berdoa..... | 26 |
| Berpikirlah sebelum Meminta Sesuatu kepada Allah | 26 |

| | |
|--|----|
| 17 Contoh Kalimat yang tidak Layak Diucapkan Saat Berdoa..... | 26 |
| DOA-DOA YANG DIPANJATKAN OLEH AMIR AHLU SUNNAH | 30 |
| Doa Sahra Madinah..... | 30 |
| Doa di Sahra Madinah | 37 |
| Pembukaan Doa saat Syab Bara`at..... | 40 |
| Pembukaan Doa saat Syab Qadr..... | 42 |
| Doa di Padang Arafah | 45 |
| Doa di Ijtima' Maulid Nabi | 48 |
| Doa saat Ijtima' yang diadakan pada 11 Rabi'ul Akhir untuk Isal Sawab Ghaus A'zam | 49 |
| Doa yang Dipanjatkan setelah Shalat Jenazah oleh Mufti Dawat Islami | 50 |
| Doa Akhir Mudzakah Madani..... | 53 |
| Empat Puluh Doa dari Al-Quran | 55 |
| Madani Channel-Parameter Cakupan Global | 68 |
| (Global Coverage Parameters) | 68 |

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ،
أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Adab Berdoa

Keutamaan Salawat dan Salam pada Nabi Muhammad ﷺ

Nabi penuh Rahmah, Pemberi Syafaat Umat, Muhammad ﷺ telah bersabda, صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ الدُّعَاءُ مَحْجُوبٌ عَنِ اللَّهِ حَتَّى يُصَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، Sebuah doa terhalang (tidak sampai) kepada Allah عَزَّوَجَلَّ (sehingga dibacakan shalawat atas Nabi Muhammad ﷺ) dan keturunannya.’ (Shu’ab-ul-Iman, jilid. 2, hlm. 216, Hadits 1576)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Rasulullah ﷺ Mengajarkan Bagaimana Cara Berdoa

Sayyidina Anas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pernah menjenguk seorang laki-laki kaum Muslim yang tiba-tiba lemah seakan menghadapi kematian yang mendadak. Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berkata kepadanya, ‘Apakah kamu tadi berdoa atau meminta sesuatu kepada Allah عَزَّوَجَلَّ?’ Orang itu menjawab: Ya. Saya biasa berdoa, ‘Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Jika memang Engkau akan menyiksaku pada hari kiamat nanti, maka segerakanlah siksaan itu di dunia.’ Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: سُبْحَانَ اللَّهِ, Kamu tidak akan sanggup menanggungnya. Seharusnya kamu berdoa, ‘Ya Tuhan kami!

Berilah kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan lindungi kami dari siksa Neraka.’ Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian berdoa untuknya, maka Allah عَزَّوَجَلَّ memberkatinya dengan kesembuhan. (HR Muslim, hlm. 1108, Hadits 6835)

Keutamaan dan Keistimewaan Doa

Saudara-saudara umat Islam yang tercinta! Setiap Muslim menyadari keutamaan dari doa. Dengan membaca hadits yang penuh berkah di atas, seorang insan dapat menyadari betapa pentingnya keutamaan adab dan kata-kata pada saat berdoa! Seseorang juga bisa mempunyai gagasan tentang doa apa yang harus dipanjatkan dalam menghadapi pengadilan Illahi. Pencipta kita, Allah عَزَّوَجَلَّ begitu Pemurah sehingga Allah عَزَّوَجَلَّ senang dengan orang-orang yang berdoa kepada-Nya. Dan Allah عَزَّوَجَلَّ juga menunjukkan murka kepada orang-orang yang tidak berdoa kepada-Nya. Oleh karena itu, kita harus terus meminta kebaikan dari Allah عَزَّوَجَلَّ yang maha pengampun dan memohon kepada-Nya untuk mengabulkan permintaan kita.

Meminta kebaikan dari Allah عَزَّوَجَلَّ disebut ‘doa’, yang juga merupakan suatu ibadah. Nabi yang penuh Rahmah, Pemberi Syafaat bersabda, **الدُّعَاءُ مُخِّعُ الْعِبَادَةِ**: Doa adalah inti dari ibadah¹. **الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ وَعِمَادُ الدِّينِ وَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ** Doa adalah senjata

¹ Sunan at-Tirmidzi vol 5 hal 243 hadits 3382

Adab Berdoa

seorang Mu`min, tiang agama dan cahaya langit dan bumi. (*Al-Mustadrak Haakim, jilid 2, hlm. 162, Hadits 1855*)

Doa adalah bagian dari ibadah yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan manusia (munajat) kepada Allah عَزَّوَجَلَّ. Doa sebagai sarana bagi seorang hamba untuk mengungkapkan segala kebutuhannya di hadapan Allah عَزَّوَجَلَّ. Doa menuntun seorang hamba ke hadapan Tuhan Yang Maha Penyayang, mengilhaminya untuk menunjukkan kerendahan hati dan untuk mengungkapkan kemuliaan Penciptanya. Orang yang masih bisa memanjatkan Doa diberkati dengan sesuatu yang sangat baik. Pintu-pintu kebaikan terbuka untuknya. Dan jika pintu Doa tertutup bagi seseorang, maka tertutup pula pintu kebaikan dan keselamatan baginya.

Niat Baik sebelum Berdoa

Karena Doa adalah ibadah yang sangat penting, seorang hamba juga harus menanamkan niat baik sebelum berdoa. Tanpa niatan yang baik, tidak ada pahala yang diberikan untuk setiap perbuatan baik yang dikerjakan. Semakin banyak niat baik yang dilakukan seseorang, semakin banyak pahala yang akan dia dapatkan. Berikut adalah beberapa niat baik yang harus diniatkan sebelum membuat Doa:

1. Saya akan berdoa untuk mendapatkan keridhaan Allah عَزَّوَجَلَّ dan untuk mendapatkan pahala.

2. Saya akan bertindak berdasarkan perintah Al-Qur'an:

أَدْعُونِي أَسْتَجِبْكُمْ ط

Berdoalah kepada-Ku, Aku akan menerimanya.

[Kanz-ul-Iman (Terjemahan Al-Quran)] (Juz 24, QS Gafir, Ayat 60)

3. Saya mengharap keberkahan dari Doa yang disebutkan dalam Hadits yang penuh berkah.
4. Selama berdoa, saya akan berusaha untuk menghindari dari menggunakan kata-kata berima (pantun /sajak) dan kata-kata penuh kiasan.
5. Saya akan menahan diri agar tidak menangis hanya karena ingin dilihat orang lain (pamer).
6. Saya akan berusaha untuk menjaga kerendahan hati dan ketenangan dalam doa.
7. Saya akan berdoa dengan menggunakan adab berdoa, baik saat dalam mengerjakannya ataupun dalam niatannya.
8. Saya akan memulai doa dengan mengagungkan Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan membaca Salawat dan Salam pada Baginda Nabi Besar Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**.

Adab Berdoa

9. Di akhir doa, saya akan membacakan Salawat dan Salam pada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ setelah saya membaca *durud*.
10. Saya akan berusaha menjaga keikhlasan saat membaca pantun².
11. Saya akan mengakhiri Doa dengan membaca ayat-ayat berikut:

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾
وَسَلَّمَ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾

(Juz 23, Surat As-Saffaat, Ayat 180, 181, 182)

Memperhatikan Adab dalam Berdoa

Mengingat keutamaan dan keistimewaan dari sebuah doa, kita perlu untuk mempelajari tata krama (adab) berdoa serta melaksanakan adab tersebut saat kita berdoa. Kita biasa menyaksikan bahwa ketika seseorang akan mengajukan permohonan kepada raja atau pejabat, atau orang yang penting lainnya, secara umum, pemohon tersebut akan melakukannya

² Kecuali Amir Ahlu-Sunnat, penerus Amir Ahlu Sunnat, Nigran dan anggota Syura, tidak ada pengkhotbah yang secara organisasi diperbolehkan membaca bait-bait pantun selama Doa tercantum dalam Na'at-reciting manner. (Markazi Majlis Syura)

dengan penuh rasa hormat, memberi penghormatan, dan memberikan perhatian yang besar. Dia tahu bahwa permintaannya akan ditolak jika dia menunjukkan ketidakseriusan atau kecerobohan. Pikirkan saja! Jika seseorang diharuskan untuk mengikuti tata cara tertentu saat mendekati raja atau pejabat mana pun di dunia ini, maka betapa pentingnya seseorang untuk mengikuti tata cara (adab) saat mengajukan permintaannya di hadapan Allah عَزَّوَجَلَّ Yang merupakan Raja dari segala raja. Setiap orang yang berakal dapat memahaminya. Karena itu, setiap kali Anda berdoa, Anda harus melakukannya dengan penuh perhatian dan konsentrasi mengikuti tata cara (adab) yang benar. Doa kita akan diterima, اِنْ شَاءَ اللهُ عَزَّوَجَلَّ.

Memilih Kata saat Berdoa

Menggunakan kata-kata yang baik saat memanjatkan doa dapat membawa pada kelegaan dari suatu masalah dan tragedi, tetapi kata-kata yang tidak tepat bisa mengakibatkan mendapatkan suatu cobaan. Hal ini dapat dijelaskan lebih lanjut dengan bantuan contoh cerita inspiratif berikut ini.

Ada seorang dari bangsa Israel bernama Basus. Dia diberitahu bahwa tiga doanya akan diterima. Karena itu, dia lalu berdoa agar istrinya menjadi wanita paling cantik di antara semua orang Israel. Doanya dikabulkan dan istrinya menjelma menjadi wanita paling cantik di antara semua orang Israel; tapi kemudian istrinya berubah menjadi sombong dan bahkan

Adab Berdoa

durhaka pada suaminya. Karena kesal, Basus kemudian berdoa, ‘Semoga dia berubah menjadi anjing betina yang menggonggong.’ Doa ini juga langsung diterima dan istrinya tersebut berubah menjadi anjing betina. Ketika anak-anak Basus melihat kondisi ibu mereka, mereka meminta ayah mereka untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, dia memanjatkan Doa berikut, ‘Ya Yang Mahakuasa! Berikan padanya wajah dan wujud sebelumnya.’ Doa ini juga dikabulkan dan sang istri kemudian diberkahi dengan wajah dan wujud sebelumnya. Karena hal itu, akibat menggunakan kata yang salah, Basus sudah menyia-nyiakan ketiga Doa yang sudah pasti dikabulkan.

(Tafsir Baghawi, bab 9, Al-A'raf, Taht al-Ayah: 175, jilid 2, hlm. 180)

Para ulama telah menjelaskan beberapa tata cara (adab) dalam berdoa:

- ✓ Berdoa dalam keadaan suci dari hadats besar dan hadats kecil.
- ✓ Menghadap kiblat
- ✓ Khusyuk (konsentrasi) saat berdoa. penuh konsentrasi.
- ✓ Seseorang harus mengirim Salawat [*Durud*] kepada Nabi yang Tercinta dan Terberkati Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pada awal dan di akhir Doa.

Mengangkat tangan

- ✓ Menyertakan kaum muslim lainnya dalam doanya.
- ✓ Sebaiknya doa dilakukan pada saat-saat dimana doa dikabulkan (mustajab) seperti pada saat khutbah³ Jum'at, hujan, berbuka puasa, pada sepertiga malam terakhir dan pada saat berkumpul setelah selesai menghatamkan bacaan Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

(Ruh-ul-Ma'ani, bab 8, Al-A'raf, Taht-al-Ayah: 55, jilid. 8, hlm. 527)

Cara Mengangkat Tangan saat Berdoa

Sayyidina Isma'il Haqqi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan: Saat berdoa, sebaiknya mengangkat kedua tangan dengan posisi kedua telapak tangan terbuka menengadah ke atas berdekatan satu sama lainnya, dan tidak menumpuknya.

(Ruh-ul-Bayan, bab 8, Al-A'raf, Taht al-Ayah: 55, jilid. 3, hlm. 178)

Syaikh Thariqat, Amir Ahli Sunnah, pendiri Dawat Islami, 'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi Ziyai دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ menjelaskan bagaimanakah tata cara mengangkat tangan sebelum kita mulai memanjatkan Doa. Berikut ini adalah beberapa di antara tata cara berdoa: 'Kapan pun Anda memanjatkan Doa, tetaplh menundukan

³ Lebih baik berdoa dalam hati tanpa mengangkat tangan dan tanpa mengucapkan apa pun ketika Imam diam di antara kedua khotbah.

(Namaz kay Ahkam, hlm. 412, Maktabatul Madinah, Karachi)

kepala; jika tidak, ada kemungkinan penglihatan menjadi teralihkan. Angkat kedua tangan saat berdoa sehingga tetap tegak lurus di dada atau bahu atau wajah; atau mengangkatnya sehingga bagian putih dari ketiak terlihat [yaitu mengangkat kedua tangan sepenuhnya]. Rentangkan telapak tangan ke langit sepenuhnya karena Kiblat dari Doa adalah langit.’

(Fadaail-e-Du'a, hlm. 67, 75; diringkas-Maktabat-ul-Madinah, Karachi)

Hal-hal yang Harus Dijauhi dalam Berdoa

Saudara-saudara umat Islam yang tercinta! Orang yang berdoa seharusnya mengetahui apa yang akan diminta dalam doanya dan bagaimana cara berdoa di hadapan Allah ﷻ. Terkadang, seseorang berdoa untuk hal-hal yang dilarang dan tidak diizinkan. Kadang-kadang, meskipun Doa dipanjatkan untuk hal-hal yang diperbolehkan, kata-kata yang digunakan dalam Doa tidak sesuai dengan kemuliaan Allah ﷻ. Terkadang, seseorang berdoa untuk bencana daripada keselamatan. Yang Mulia Nabi Besar Muhammad ﷺ mendengar seseorang yang berkata dalam Doanya, ‘Ya Allah ﷻ, sesungguhnya aku meminta kesabaran kepadamu’. Beliau ﷺ bersabda, ‘Kamu telah meminta musibah. Mintalah kepada Allah ﷻ keselamatan.

(Sunan at-Tirmidzi, jilid 5, hlm. 312, Hadits 3538)

Mengenai Hadits yang diberkahi di atas, ahli tafsir terkenal dari Al-Qur’an, pemikir besar umat, Mufti Ahmad Yar Khan

رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ telah menyatakan: Ini menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan dalam Doa juga harus baik dan niatnya harus juga harus lebih baik. Kata-kata dan niat keduanya akan tampak di hadapan Ilahi.

(Mirat-ul-Manajih, jilid. 4, hlm. 40)

Larangan Berdoa agar Diberi Cobaan

Sayyidina Imam Muhammad Bin Idris Syafi'i رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ suatu saat menderita suatu penyakit, lalu beliau berdoa dengan mengucapkan kata-kata, 'Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Jika Engkau berkenan, maka tambahlah penyakit ini lebih parah.' Mendengar itu, gurunya Sayyidina Imam Muslim Bin Khalid Zanji رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata, 'Wahai Muhammad! Berhenti! Berdoalah dengan memohon kepada Allah عَزَّوَجَلَّ agar diberkahi dengan kesehatan yang baik. Aku dan kamu bukanlah orang-orang yang (menanggung) cobaan berat.'

(Tanbih-ul-Mughtarrin, hlm. 45; diringkas)

Diambil dari buku 'Fadaail Du'a' yang diterbitkan oleh Maktabat-ul-Madinah, Departemen Penerbitan Dawat Islami; berikut ini beberapa kata mutiara madani tentang hal-hal yang dilarang dalam berdoa:

1. Jangan melebihi batas pada saat memanjatkan Doa. Misalnya, jangan meminta agar mendapatkan status sama seperti Anbiya (para Nabi) yang Mulia عَلَيْهِمُ السَّلَامُ atau

kemampuan memanjat langit. Juga jangan meminta setiap kebaikan dan keunggulan dunia dan akhirat karena ‘setiap keunggulan’ juga termasuk tingkatan Anbiya (para Nabi) yang Mulia عَلَيْهِ السَّلَام yang tidak dapat dicapai. Karena itu, jangan katakan, ‘Berikanlah kepada kami setiap kebaikan di dunia dan akhirat’. Namun, seseorang dapat memanjatkan Doa, ‘Berikanlah kepada kami setiap kebaikan dari agama dan dari dunia.’

2. Saat berdoa, jangan meminta hal yang tidak mungkin atau hampir tidak mungkin. Misalnya, berdoa agar selalu sehat (tidak pernah sakit) atau terlindungi dari setiap kesulitan, karena hal sama dengan meminta hal yang biasanya tidak mungkin [مُحَالٍ عَادِي]. Oleh karena itu, seseorang tidak diperbolehkan untuk mengatakan, ‘Semoga seorang Muslim tidak pernah jatuh sakit!’ Namun, seseorang diperbolehkan untuk mengatakan, ‘Berikan kesehatan yang baik kepada pasien kami.’ Demikian pula, orang yang bertubuh tinggi tidak boleh memanjatkan Doa agar menjadi pendek, juga orang yang bermata kecil tidak boleh meminta agar memiliki mata yang besar karena hal-hal seperti ini sesungguhnya telah ditentukan sebelumnya (oleh karena itu, seseorang harus bersabar dengan keadaannya yang seperti itu dan tidak diperkenankan memanjatkan Doa untuk hal-hal seperti itu).
3. Jangan memanjatkan doa agar mendapatkan dosa karena

mencari dosa juga dosa; seperti berdoa untuk mendapatkan harta orang lain secara tidak sah.

4. Jangan memanjatkan doa agar dapat memutuskan hubungan dengan kerabat. Misalnya, jangan membuat Doa seperti saudara si fulan berakhir dengan pertengkaran satu sama lain.
5. Jangan meminta kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** hanya demi hal-hal yang sifatnya lebih rendah karena Allah **عَزَّوَجَلَّ** Maha Tinggi. Misalnya, dunia ini bersifat lebih rendah dan tidak berharga. Mengejar dunia secara berlebihan tidak disukai. Oleh karena itu, jika berdoa hanya untuk mendapatkan limpahan harta tanpa meminta kebaikan akhirat sama sekali, adalah seperti meminta sesuatu yang lebih rendah, yang mana hal tersebut diharamkan.
6. Seseorang seharusnya tidak berdoa untuk kematiannya dikarenakan mendapat cobaan dan ujian. Nyawa seorang muslim sangat penting bagi dirinya. Namun, seseorang diperbolehkan untuk memanjatkan Doa dengan cara ini, 'Ya Yang Mahakuasa! Jagalah aku agar tetap hidup selama hidupku lebih baik bagiku dan matikan aku ketika kematian lebih baik bagiku.' Oleh karena itu, seseorang tidak diperbolehkan memanjatkan Doa seperti ini, 'Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ** Masalah demi masalah telah menghancurkan saya. Kesabaran juga sudah habis. Karena itu, beri aku kematian agar aku terbebas dari masalah ini.'

7. Tanpa alasan yang syar'i (sesuai hukum Islam), janganlah berdoa untuk kematian dan kehancuran siapa pun. Namun, jika yakin dan mungkin bahwa seorang kafir tertentu yang berbahaya bagi umat Islam tidak akan pernah memeluk Islam atau penindas tidak akan bertobat atau melepaskan penindasannya dan kematian dan kehancurannya akan membawa kemudahan dan kedamaian bagi orang-orang, itu diperbolehkan untuk berdoa bagi kerusakan orang seperti itu.
8. Tidak boleh berdoa agar seorang muslim tertentu menjadi kafir, karena menurut sebagian ulama, berdoa untuk hal seperti itu adalah kufur. Namun, menurut Ulama Ahli Haqiqat, jika seseorang mengatakan bahwa kekufuran itu baik atau Islam itu buruk, maka itu pasti kekufuran; dengan kata lain, hal tersebut merupakan dosa besar karena mengharapkan hal buruk terjadi pada seorang Muslim itu Haram, dan berharap hilangnya iman seorang Muslim adalah yang terburuk dari semua jenis keburukan.
9. Jangan mengutuk seorang Muslim atau memanggilnya dengan sebutan 'orang yang terkutuk' atau 'orang yang ditolak'. Selanjutnya, jangan mengutuk orang-orang non-Muslim Karena tidak ada kepastian apakah seseorang tersebut akan mati dalam keadaan Kufur. Demikian pula, juga dilarang mengutuk nyamuk, angin, binatang dan benda mati (seperti batu, besi dan lain sebagainya)

Namun, beberapa binatang seperti kalajengking dan sebagainya telah dilaknat dalam Hadits yang penuh berkah.

10. Jangan mengutuk seorang Muslim dengan cara ini, 'Semoga murka Allah **عَزَّوَجَلَّ** atasmu! Semoga kamu diberi siksa api neraka atau semoga kamu masuk Neraka!' Ini telah dilarang dalam Hadits yang penuh berkah.
11. Berdoa untuk pengampunan orang kafir yang telah meninggal dalam keadaan kufur adalah haram.
12. Tidak boleh meminta kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** untuk dapat mengampuni semua dosa seluruh umat Muslim karena bertentangan dengan hadits yang penuh berkah yang menyatakan bahwa beberapa Muslim akan masuk Neraka. Namun, diperbolehkan berdoa agar seluruh umat Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** diampuni atau semua Muslim diampuni. Inilah perbedaan antara kedua Doa ini. Doa pertama (yaitu agar semua dosa semua Muslim diampuni) menyiratkan bahwa tidak seorang Muslim pun masuk Neraka walaupun untuk sesaat, sedangkan telah ditahbiskan bahwa beberapa Muslim akan masuk Neraka karena dosa-dosa mereka. Oleh karena itu, Doa dengan kata-kata ini tidak boleh dipanjatkan. Di sisi lain, Doa lainnya (yaitu agar seluruh umat Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** diampuni atau agar semua umat Muslim diampuni) menyiratkan bahwa Doa ini hanya meminta

pengampunan untuk semua Muslim, yang mana hal ini telah dibuktikan oleh hadits. Bahkan umat Islam yang masuk Neraka pada akhirnya akan diampuni, dikeluarkan dari Neraka dan dimasukkan ke dalam Surga.

13. Seorang hamba seharusnya tidak mengutuk dirinya sendiri, keluarganya, anaknya, para kerabatnya, serta teman-temannya, dan juga kekayaannya. Jika nanti di suatu saat doanya tersebut diterima dan betul-betul terjadi, dia akan menyesalinya.
14. Seseorang seharusnya tidak berdoa untuk apa-apa yang sudah dia miliki. Misalnya, seorang laki-laki tidak boleh berdoa, 'Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**, jadikanlah aku laki-laki' karena hal tersebut merupakan olok-olok belaka. Namun, diperbolehkan untuk memanjatkan Doa yang mengarah pada suatu manfaat seperti agar dapat memenuhi perintah syari'at, atau yang menunjukkan kerendahan hati dan memenuhi kelengkapannya sebagai seorang hamba Allah **عَزَّوَجَلَّ**, atau yang menanamkan rasa kasih sayang karena Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan Nabi-Nya Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** atau sesuatu yang berkaitan dengan umat Islam atau kaum Muslimin, atau yang menanamkan kebencian terhadap kekafiran atau orang-orang kafir, bahkan jika sesuatu yang diminta tersebut sudah pasti tercapai. Misalnya, membaca Salawat Nabi, membuat Doa (untuk Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**) untuk diistimewakan dengan Maqaame Wasilah, memanjatkan

Doa untuk dapat mengikuti jalan yang benar (meskipun dirinya seorang Muslim), atau untuk kehancuran dan kutukan terhadap musuh-musuh Allah ﷻ dan Nabi-Nya ﷺ.

(Fadaail-e-Du'a, hlm. 172-215-Maktabat-ul-Madinah, Karachi)

Dilarang Menyebut Allah ﷻ dengan Nama-Nama Tertentu

Orang yang Doa juga harus mengetahui apa saja nama-nama yang boleh dan nama-nama yang tidak boleh disematkan kepada Allah ﷻ. Allah ﷻ Yang Maha Pengasih telah berfirman:

وَاللَّهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ

Dan Allah memiliki Asma'ul Husna (nama-nama yang terbaik) maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asma'ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya

[Kanz-ul-Iman (Terjemahan Quran)] (Juz 9, Surah Al-A'raf, Ayat 180)

Penyimpangan kebenaran dan penyalahartian nama-nama Allah ﷻ, bisa terjadi dalam beberapa cara:

- ✓ Merusak nama-nama Allah ﷻ dengan sedikit merubahnya dan menerapkannya kepada sesuatu yang

lain; seperti orang musyrik mengubah nama ‘Ilah [إِلَه]’, ‘Aziz [عَزِيز]’ dan ‘Mannaan [مَنَّان]’ menjadi ‘Laat’, ‘Uzza’ dan ‘Manaat’ dan memberikan masing-masing dari nama-nama tersebut pada berhala mereka. Ini adalah penyimpangan dari kebenaran terhadap nama-nama Allah عَزَّوَجَلَّ dan hal ini tidak diperbolehkan.

- ✓ Menyematkan suatu nama kepada Allah عَزَّوَجَلَّ yang tidak ada contohnya dalam Al-Qur’an dan Hadits. Hal ini juga tidak diperbolehkan. Misalnya, menggunakan kata ‘Sakhi [سَخِي]’ ‘untuk Allah عَزَّوَجَلَّ hal tersebut tidak diperbolehkan. Nama-nama Allah عَزَّوَجَلَّ ditentukan oleh Syariat hukum-hukum Islam.
- ✓ Tidak menunjukkan rasa hormat dan penghormatan terhadap nama-nama Allah عَزَّوَجَلَّ.
- ✓ Menyematkan nama untuk Allah عَزَّوَجَلَّ yang memiliki arti yang salah. Ini juga sangat tidak diperbolehkan. Misalnya, nama Raam atau Permaatma (yaitu nama gabungan dari tiga berhala umat Hindu yaitu, Brahma, Wisnu dan Shiv) dan lain sebagainya.
- ✓ Menyematkan nama-nama yang tidak diketahui artinya dan juga tidak diketahui layak atau tidaknya nama tersebut dengan keagungan Allah عَزَّوَجَلَّ. (*Siraat-ul-Jinaan, jilid 3, hlm. 480-481*)

Pentafsir Al-Qur'an yang terkenal, pemikir besar umat, Mufti Ahmad Yar Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan: Nama-nama Allah عَزَّوَجَلَّ ditentukan oleh Syariah, dan Allah عَزَّوَجَلَّ harus dipanggil hanya dengan menyebut nama-nama itu. Seseorang seharusnya tidak membuat sendiri nama lain meskipun terjemahannya benar. Oleh karena itu, Tuhan dapat disebut 'Aalim' [عَالِم] (Al-alim artinya maha mengetahui) tetapi tidak dapat disebut 'Aaqil (berakal)'; Allah عَزَّوَجَلَّ bisa disebut 'Jawwad' [جَوَاد] (pemurah) tetapi bukan 'Sakhi (dermawan)'; dan 'Hakim' [حَكِيم] (Al-hakim artinya maha bijaksana) tetapi bukan 'Tabib [طَبِيب] (dokter)'. 'Yang Mahakuasa' bukanlah nama Tuhan melainkan atribut yang terjemahannya adalah Pemilik; seperti Pencipta, Pemelihara dan Pengampunan (juga merupakan atribut-Nya)]. (*Mirat-ul-Manajih, jilid 3, hlm. 325*)

Dituliskan di bawah ini ada beberapa kata-kata yang tidak dapat disematkan kepada Allah عَزَّوَجَلَّ.

Jangan Menyeru dengan, 'Ya Hadhir Ya Nadzir'

Dilarang menggunakan kata Hadhir dan Nadzir untuk Allah عَزَّوَجَلَّ. Disebutkan dalam Fatawa Razawiyah: Allah عَزَّوَجَلَّ adalah Shahid [شَهِيد] (Asy syahid artinya yang maha menyaksikan) dan Basir [بَصِير] (Al-Bashir artinya yang maha melihat) dan Allah عَزَّوَجَلَّ tidak boleh disebut 'Hadhir dan Nadzir'. Beberapa

ulama bahkan berpikir untuk melabelkannya dengan kekufuran [kafir] dan para ulama Islam terkemuka menganggap perlu untuk melarangnya, yaitu mereka melarang menyatakannya sebagai Kufur. Disebutkan dalam Majmu'ah 'Allamah Ibn Wahbaan: *‘يَا حَاضِرُ يَا تَائِظُ لَيْسَ بِكُفْرٍ‘* yaitu mengatakan 'Wahai Hadrir! Wahai Hadrir! bukan Kufur' tetapi 'orang yang mengucapkan kata-kata ini salah dan ini harus dihindari'.
(Fatawa Razawiyyah, jilid 14, hlm. 688-689)

Oleh karena itu, kita harus menyebut Allah *بَصِيرٌ* dengan Sami' [*سَمِيعٌ*] dan Basir [*بَصِيرٌ*] daripada Hadrir dan Nadzir.

Jangan Gunakan Kalimat-Kalimat Berikut Ini saat Berdoa

- ✓ *'Ya Yang berada di atas! Dengarkan permohonan kami!'*
Tidak diperbolehkan mengucapkan kata-kata ini kepada Allah *عَزَّوَجَلَّ* baik dalam doa atau juga selain Doa.
- ✓ Demikian pula, menahan diri dari mengucapkan kata-kata berikut ini dalam berdoa, 'Wahai Yang melihat dari langit! Dengarkan permohonan kami!' Namun, tidak ada salahnya mengatakan, 'Wahai Dzat yang melihat hati kami! Dengarkan permohonan kami!'
- ✓ Selama berdoa, tangan diangkat menghadap ke langit karena kiblat Doa adalah langit. Sambil mengangkat

tangan, adalah Haram untuk mengucapkan kata-kata ini, ‘Wahai Yang Hidup di ‘Arsy! Kami telah mengangkat tangan kami ke arah-Mu.’ Namun, tidak ada salahnya untuk mengatakan, ‘Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kami telah mengangkat tangan kami di Hadapan-Mu.’

Kalimat terlarang di atas diperuntukan penggunaannya untuk menunjukan arah Allah **عَزَّوَجَلَّ**, sedangkan Allah **عَزَّوَجَلَّ** terbebas dari arah. ‘Allamah Sa’duddin Taftazaani **رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ** telah menyatakan: Allah **عَزَّوَجَلَّ** terbebas dari berada di suatu tempat. Ketika Allah **عَزَّوَجَلَّ** terbebas dari berada di suatu tempat, maka Allah **عَزَّوَجَلَّ** juga terbebas dari arah. (Demikian pula) Allah **عَزَّوَجَلَّ** juga terbebas dari berada di atas dan di bawah. (*Sharh-ul-‘Aqaaid, hal. 131*)

Allamah Ibn Nujaym Misri **رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ** telah meriwayatkan: Barangsiapa menyatakan Allah **عَزَّوَجَلَّ** di atas atau di bawah, maka dihukumi kafir. Tetapi jika seseorang mengucapkan kalimat ini dalam arti kebesaran dan keagungan, maka dia tidak akan dihukumi kafir⁴ tetapi kalimat ini tetap dianggap buruk dan orang yang mengucapkannya dianggap melanggar larangan. (*Fatawa Fayz-ur-Rasul, jilid 1, hlm. 3*)

Seorang ulama Syari’ah dan Tarekat yang terkemuka, ‘Allamah Maulana Mufti Muhammad Amjad ‘Ali A’zami **رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ** telah menyatakan: Adalah kufur untuk menyatakan bahwa Allah **عَزَّوَجَلَّ** berada di suatu tempat. Allah **عَزَّوَجَلَّ** terbebas dari tempat.

⁴ Al Bahr ur Raaiq, vol. 5, hal. 203

Adab Berdoa

‘Yang Mahakuasa di atas dan kamu di bawah’ ini adalah kalimat kekufuran. (*Bahar-e-Shari’at, jilid 2, hlm. 462*)

Jangan Ucapkan, ‘Demi Tuanmu!’

Berhati-hatilah saat mengulangi kata-kata tertentu selama berdoa. Bahkan kesalahan kecil bisa berakibat fatal. Misalnya, ‘Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Demi Kekasih-Mu; demi Nabi-Mu; demi Pemimpin kami dan demi guru-guru kami; maafkanlah kami.’ Saat mengulangi kata-kata seperti itu, seseorang mungkin juga secara tidak sengaja mengucapkan kata-kata yang salah seperti berikut ini karena terpelesetnya lidah, ‘Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Demi pemimpin-Mu; demi tuan-Mu!’ Demikian pula, karena ketidaksengajaan, seseorang mungkin juga berkata, ‘Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Berkati kami dengan berada bersama tuanmu di surga dan lain sebagainya.’ Oleh karena itu, kita perlu berhati-hati dan menahan diri dari penggunaan kata-kata seperti ini.

Jangan Berkata ‘Ketika Engkau Ingin Memaafkan, Engkau Bisa Memaafkan Orang yang Musrik’

Saat mengucapkan rahmat dan ampunan Allah **عَزَّوَجَلَّ** Yang Maha Besar, seseorang mungkin saja mengucapkan kata-kata berikut karena kurang memperhatikan, ‘Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Engkau adalah Ghafar; Engkau adalah Rahman; Engkau adalah Rahim; Ya Tuhan kami ketika Engkau berniat untuk memaafkan, Engkau bisa memaafkan bahkan orang kafir dan

musyrik! Ya Tuhan kami! Kami adalah orang-orang Muslim dan dari golongan Umat Nabi tercinta-Mu صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ya Tuhan kami! Ampunilah dosa-dosa kami!’ Mengucapkan kalimat, ‘Ketika Allah عَزَّوَجَلَّ bermaksud mengampuni, Allah عَزَّوَجَلَّ dapat mengampuni bahkan orang kafir dan musyrik!’ adalah kalimat kekufuran. (Faktanya, Allah عَزَّوَجَلَّ telah berfirman bahwa Allah عَزَّوَجَلَّ tidak akan mengampuni orang yang meninggal dalam keadaan kufur) (*Iman ki Hifazat, hlm. 73*)

Dalam Surat An-Nisa Ayat 48 Juz 5, Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ

Sesungguhnya, Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (Syirik) (menyekutukan-Nya) dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (Syirik) itu bagi siapa-siapa yang Dia kehendaki.

[*Kanz-ul-Iman (Terjemahan Al-Quran)*]

Jangan Mengatakan Ya Sakhi! Katakan Jawwad!

Sebaiknya tidak menggunakan kata ‘Sakhi’ untuk disematkan kepada Allah عَزَّوَجَلَّ, lebih baik gunakan kata ‘Jawwad’. Pentafsir terkenal, pemikir besar umat, Mufti Ahmad Yar Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menyatakan: Dalam penggunaan bahasa Arab, kata ‘Sakhi’ berarti orang yang memakan makanan dan yang lain sebagainya dan juga memberi makan orang lain juga dirinya

Adab Berdoa

sendiri, sedangkan ‘Jawwad’ berarti yang tidak makan apa-apa tetapi memberi makan orang lain. Oleh karena itu, Allah عَزَّوَجَلَّ tidak disebut ‘Sakhi’. (*Mirat-ul-Manajih, jilid. 1, hal. 221*)

Dalam Juz 7 Surat Al-An’aam Ayat 14, Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman:

Dia memberi makanan tidak diberi makan.

[*Kanz-ul-Iman (Terjemahan Al- Quran)*]

وَهُوَ يُطْعِمُهُ وَلَا يَطْعَمُهُ ط

Janga Mengatakan, ‘Jangan lupakan kami!’

Kadangkala, seseorang yang memohon, ketika diliputi emosi, mengucapkan kata-kata seperti ‘Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Kami telah melupakan-Mu tetapi Engkau tolong jangan lupakan kami.’ Ini adalah kalimat kekufuran karena Allah عَزَّوَجَلَّ bebas dari lupa. Segala sesuatu yang menunjukkan lupa kepada Allah عَزَّوَجَلَّ adalah murni kekufuran. Dalam Juz 16 Surah Taahaa Ayat nomor 52 dari Allah عَزَّوَجَلَّ telah berfirman:

Tuhanku tidak akan salah ataupun lupa لَا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنْسَى ﴿٥٢﴾

[*Kanz-ul-Iman (Terjemahan Al-Quran)*]

Jangan Katakan, ‘Dengarkan Doa Kami di Waktu luang-Mu!’

Senggang atau sibuk bukanlah sifat Allah عَزَّوَجَلَّ. Oleh karena

itu, di dalam berdoa, tidak boleh menggunakan kata-kata seperti itu, yang menunjukkan sifat-sifat buruk. Misalnya, jangan katakan: *Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Kami berdoa kepada-Mu di pagi hari atau di akhir malam 'yang merupakan waktu luang-Mu. Oleh karena itu, penuhilah semua kebutuhan kami. Beberapa orang yang tidak bijak saat memotivasi orang lain mengatakan untuk berdoa di pagi hari, 'Berdoa di pagi hari. Saat itu, Allah عَزَّوَجَلَّ. sedang senggang.'* Ini adalah kalimat kekufuran. Dinyatakan pada halaman 31 dari buku 'Iman Ki Hifazat, yaitu perlindungan iman' yang diterbitkan oleh Maktabat-ul-Madinah: Jika ada yang mengatakan, *'Berdoalah di pagi hari. Karena pada saat itu, Allah عَزَّوَجَلَّ. sedang senggang,* ini adalah bentuk kekufuran.

Janganlah Berkata, 'Jangan menindasku dengan menjadikanku miskin padaku'

Dengan menghubungkan kekejaman kepada Allah atau menyebut-Nya kejam adalah kekufuran. Oleh karena itu, adalah Kufur untuk mengucapkan kalimat berikut selama berdoa, *'Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Berilah aku rezeki dan janganlah menindasku dengan membuat aku sangat miskin.'*

(Kufriyah Kalimat kay baaray mayn Suwal Jawab, hlm. 133)

Allah عَزَّوَجَلَّ telah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ

Adab Berdoa

Sungguh, Allah tidak menzalimi seseorang walaupun sebesar zarah

[Kanz-ul-Iman (Terjemahan Quran)] (Juz 5, Surah An-Nisa, Ayat 40)

Jangan katakan, ‘Ya Allah Miyan!’

Dilarang menggunakan kata Urdu ‘Miyān’ untuk Allah عَزَّوَجَلَّ. Seseorang harus mengatakan ‘Allah Yang Mahakuasa, Allah Ta’aala, Allah عَزَّوَجَلَّ dan Allah Tabaraka wa-Ta’aala’ dan lain sebagainya. A’la Hadrat Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menyatakan: Kata ‘Miyān’ tidak boleh disematkan kepada Allah عَزَّوَجَلَّ. kata Ini memiliki tiga arti, dua di antaranya tidak mungkin digunakan untuk Allah عَزَّوَجَلَّ. Tiga maknanya adalah sebagai berikut: (i) Tuhan, (ii) Suami dan (iii) Germo (orang yang menjadi perantara perbuatan cabul antara seorang pria dan seorang wanita).

Oleh karena itu, dilarang menggunakan kata ‘Miyān’ untuk Allah عَزَّوَجَلَّ. (*Fatawa Razawiyah, jilid 14, hlm. 614*)

Pengucapan dan Tanda Diakritik

Berhati-hatilah dengan pengucapan dan penerapan tanda tanda diakritik selama berdoa dan ikuti aturan artikulasinya, terutama saat membaca doa yang berasal dari Al-Quran, Ayat Durud dan Ayat penutup doa. Periksa pelafalan Doa Al-Qur’an Anda dengan membacakannya di depan beberapa Qaari atau ulama.

Jangan Mengucapkan Kata-Kata yang Bertentangan dengan Syariah selama Berdoa

Jika Anda ingin membaca bait-bait saat berdoa, maka bacalah bait-bait dari ulama Islam yang terpercaya dan terhormat saja. Beberapa bait yang ditulis oleh penyair yang kurang berhati-hati dan bodoh bertentangan dengan syariah dan bahkan mengandung kekufuran.

Berpikirlah sebelum Meminta Sesuatu kepada Allah

Suatu hari, Sayyidina Musa عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ melewati sesosok mayat yang perutnya telah dicabik dan dicakar oleh binatang buas. Sayyidina Musa عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ mengenalinya dan berkata di hadapan Allah Yang Maha Pemurah, ‘Ya Tuhanku عَزَّوَجَلَّ! Apa yang saya lihat? Dia taat kepada-Mu!’ Allah عَزَّوَجَلَّ mengirimkan wahyu kepada Sayyidina Musa عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ, ‘Wahai Musa! Orang ini berdoa kepada-Ku untuk derajat yang tidak dapat dia capai melalui perbuatannya. Oleh karena itu, Aku membuatnya menderita dengan peristiwa itu, sehingga dia mendapat derajat yang ia inginkan.’ (*Tanbih- ul-Mughtarrin, hlm. 173*)

17 Contoh Kalimat yang tidak Layak Diucapkan Saat Berdoa

Hindari kalimat yang tidak tepat selama berdoa. Berikut adalah 17 contoh kalimat yang tidak tepat selama berdoa

Adab Berdoa

beserta kalimat yang seharusnya:

| Kalimat yang tidak tepat | Kalimat yang seharusnya |
|---|--|
| Ya Allah! Dengarkan permohonan semua Muslim yang dengan hormat datang ke hadapan-Mu! | Ya Allah! Dengarkan permohonan semua Muslim yang dengan rendah hati datang ke hadapan-Mu! |
| Ya Allah! Jika kami tidak bisa melihat Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ maka kami akan hancur di dalam kubur. | Ya Allah! Jika kami tidak bisa mengenali Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ketika melihatnya di kubur, maka kami akan hancur. Ya Allah! Izinkan kami untuk mengenalinya. |
| Lindungi kami dari azab kubur! | Ya Allah! Azab kubur adalah sebuah kepastian. Semoga kuburan kami mendekap kami seperti seorang ibu yang memeluk anaknya! Semoga kuburan kami tidak menghimpit kami sehingga tulang rusuk kami hancur dan saling menembus. |

| Kalimat yang tidak tepat | Kalimat yang seharusnya |
|---|--|
| Kami telah mendengar bahwa doa diterima selama Madani Qafilah dan Ijtima' mingguan Dawat Islami. | Kami memiliki prasangka yang baik bahwa doa diterima selama Madani Qafilah para pengikut Rasul dan Ijtima'at mingguan Dawat Islami. |
| Ya Allah! berkati Amir Ahlu Sunnah dan orang-orang saleh Ahlus Sunnah dengan umur panjang yang lama! Dan semoga kita menerima berkah dari mereka! | Ya Allah! Berkati Amir Ahlu Sunnah dan semua orang saleh Ahlus Sunnah dengan umur panjang dan damai! Dan semoga kami mendapatkan berkah dari mereka! |
| Demi Shadaqah rahmat-Mu! | Demi belas kasih-Mu! |
| Lindungi kami dari penderitaan dan keadaan susahny kematian! | Lindungi kami dari rasa sakit akibat beratnya kematian! |
| Ya Allah! Jika Engkau meninggalkan kami, lalu kemana kami akan pergi? | Ya Allah! Jika Engkau tidak menunjukkan belas kasihan kepada kami, lalu kemana kami akan pergi? |

| Kalimat yang tidak hati-hati | Kalimat yang berhati-hati |
|---|---|
| Ya Allah! Jangan membuat kami menjauh dari kaki-Mu! | Ya Allah! Jangan cabut belas kasihan-Mu dari kami! (Ingatlah bahwa Allah tidak memiliki tangan dan kaki.) |
| Ya Allah! Anda harus mengasihani orang yang sedang dirawat, yang tak berdaya, yang sedang berhutang dan orang yang lemah! (Kalimat ini mengandung arti mengadu kepada Allah yaitu kufur). | Ya Allah! Tunjukkan belas kasihan kepada orang yang sedang dirawat ini, yang tak berdaya, yang sedang berhutang dan orang yang lemah! |
| Ya Allah! Maafkan semua umat Muslim tanpa hisab! | Ya Allah! Maafkan semua Muslim! |
| Ya Allah! Penuhi semua keinginan kami! | Ya Allah! Tunjukkan belas kasihan pada keinginan kami yang baik dan halal ini! |
| Ya Allah! Berikan kesembuhan pada yang sakit dengan sempurna dan permanen! | Ya Allah! Berikan kesembuhan total pada yang sakit secepatnya! |
| Ya Allah! Beri kami kemampuan untuk memiliki kesabaran dengan masalah! | Ya Allah! Lindungi kami dari masalah dan berikan keselamatan kepada kami! |

| Kalimat yang tidak hati-hati | Kalimat yang berhati-hati |
|--|--|
| Ya Allah! Berikan kesehatan kepada kami selamanya! | Ya Allah! Berkati kami dengan kehidupan yang baik dan damai! |

Berikut adalah beberapa Doa yang dipanjatkan oleh Syaikh Thariqat, Amir Ahlu Sunnah, pendiri Dawat Islami ‘Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi Ziyai **دَاعَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَةِ** di berbagai kesempatan. Bacalah dan terima berkahnya.

DOA-DOA YANG DIPANJATKAN OLEH AMIR AHLU SUNNAH

(Disingkat dan disesuaikan redaksinya)

Doa Sahra Madinah

(Madinatul Auliya, Multan)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

Ya Tuhan! Ya Tuhan dari para Ambiya! Wahai Tuhan para sahabat yang penuh berkah! Wahai Tuhan dari para Tabi'in! Ya Tuhan dari para Auliya! Ya Tuhan dari Imam kami A'zam Abu Hanifah! Ya Tuhan dari Imam Syafi'i kami! Ya Tuhan dari Imam kami Ahmad Bin Hanbal! Ya Tuhan dari Imam

Malik kami! Ya Tuhan dari Ghaus A'zam kami! Ya Tuhan kami Yang telah menganugerahkan rahmat kepada Gharib Nawaz kami! Ya Tuhan dari Daata 'Ali Hajwayri kami! Wahai Dzat Yang adalah Tuhan dari Bahauddin Zakariyya Multani kami! Engkau adalah Tuhan dari semua dunia! Ya Tuhan dari Shah Rukn 'Aalam kami! Ya Tuhan Yang akan terus ada selamanya! Wahai Pencipta Auliya yang diberkati! Wahai Dzat yang mengampuni kami-para pendosa! Wahai Yang Menyembuhkan orang-orang yang sakit! Wahai Dzat yang membantu orang-orang yang tak berdaya! Wahai Dzat yang menyelamatkan orang-orang yang tenggelam! Oh, Pelindung mereka yang jatuh ke dalam lubang kehancuran! Wahai Pemelihara seluruh alam semesta! Ya Tuhan kami! Kami adalah hamba-Mu yang rendah tetapi Engkau telah memberkati kepala kami dengan mahkota rasa hormat!

Kami adalah hamba-Mu yang berdosa dan kami banyak melakukan perbuatan buruk. Kami telah mengangkat tangan kami yang berdosa di hadapanmu-Mu untuk diberkati dengan belas kasihan. Ya Tuhan! Kami mengaku telah memenuhi bumi dengan dosa. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Buku amal kami lebih hitam dari malam yang gelap. Ya Tuhan! Kami tidak melihat perbuatan baik sama sekali dalam buku amal kami. Bahkan jika kami melakukan Shalat, shalat itupun tidak memiliki adab dan khushyuk yang baik. Ya Tuhan kami! Bahkan pada saat kami berpuasa, kami tetap tidak dapat menjauhkan diri dari dosa. Bahkan jika kami menghabiskan harta kami di jalan-Mu,

ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kami tidak menemukan ketulusan di dalamnya. Tapi ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Engkau tahu rahasia hati kami; kami memiliki prasangka baik bahwa Engkau pasti akan mengampuni kami. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Nabi-Mu tercinta Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** selalu meminta kepada-Mu ampunan untuk kami. Ketika beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** diberkati dengan kenaikan (miraj), beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** tidak melupakan kami. beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** mengingat kami di dalam kuburnya yang diberkati⁵. Dan beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** pada Hari Pembalasan juga akan mengingat kami. sewaktu-waktu, beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** akan melakukan Shalat di dekat jembatan Shiratal Mustaqim dan akan memanjatkan Doa **رَبِّ سَلِّمْ أُمَّتِي رَبِّ سَلِّمْ أُمَّتِي**⁶ (yang berarti) Ya Tuhan! Jadikan umatku melewatinya dengan selamat. Terkadang, beliau akan datang ke tempat di mana amal akan ditimbang dan, jika timbangan amal baik dari orang berdosa seperti kami lebih ringan, beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** dengan rahmat-Mu akan membuatnya menjadi lebih berat. beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآLِهِ وَسَلَّمَ** akan memberikan segelas penuh air dari telaga Al Kautsar kepada muslimin dari umatnya yang berdosa. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Nabi yang Engkau cintai Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** berharap bahwa kami tidak mendapatkan masalah; penderitaan kami membawa derita pada beliau dan beliau **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** adalah yang paling baik, yang paling penyayang kepada umat Islam;

⁵ Kanzul'Ummal, Juz: 14, vol. 7, hal. 178, Hadits 39108

⁶ Sahih Muslim, hal. 107, Hadits 482 (dengan sedikit perubahan)

Adab Berdoa

Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Ampuni kami demi Nabi-Mu tercinta Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**. **إِلَهَ الْعَالَمِينَ**! Dinginkan api Neraka untuk kami.

*Khudae Ghaffar bakhsh day ab, laaje Mahboob rakh hi lay ab
Hamara gham khuwar fikre Ummat mayn daykh aansu baha raha hay*

Wahai Tuhan semesta alam! Engkau tahu betapa lemah dan tidak berdayanya kami! Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kami tidak tahan terik matahari di musim panas, jadi ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Bagaimana kami bisa menahan panasnya api Neraka? Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Jika nyamuk menggigit kami saat kami sedang beristirahat di kasur empuk di ruangan berpendingin, maka kami menjadi resah; jadi ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Bagaimana kami bisa menanggung sengatan kalajengking di kuburan yang gelap?

Dank machchar ka bhi mujh say to saha jata nahin

Qabr mayn bichchu kay dank kaysay sahoon ga Ya Rab

Ger Tu naraz huwa to mayri halakat hogi

Haye! Mayn nar-e-Jahannam mayn jaloon ga Ya Rab

'Afw ker aur sada kay liye raazi ho ja

Ger karam hoga to Jannat mayn rahun ga Ya Rab

Ger Tayray Piyaray ka jalwah na raha paysh-e-nazar

Sakhtiyen naz'a ki kyun ker mayn sahoon ga Ya Rab

Naz'a kay waqt mujhay jalwah-e-Mahboob dikha

Tayra kya jaye ga mayn shaad maroon ga Ya Rab

Ya Tuhan! Engkau Yang Maha Perkasa! Kami adalah hamba-Mu yang tak berdaya dan tidak memiliki kekuatan. Kami akui bahwa kami rendah dan sangat bergantung kepada-Mu. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Tidak ada yang bisa menyembunyikan apa pun dari-Mu. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Engkau mengetahui rahasia hati kami. Ya Tuhan! Kami mengakui kejahatan kami. Jika ada orang yang mengakui kejahatannya di dunia, dia akan dihukum; dimana dunia berjalan, tetapi rahmat-Mu unik dan besar. Jika seseorang mengaku [mengakui] kejahatannya dan merasa bersalah di hadapan-Mu, Engkau akan menunjukkan belas kasihan kepadanya. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Nabi-Mu yang terkasih Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** juga telah menyampaikan kepada kami apa yang telah Engkau katakan, **سَبَقَتْ رَحْمَتِي غَضَبِي**, yaitu sesungguhnya rahmat-Ku lebih mengalahkan murka- Ku⁷. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kami mengaku telah melakukan perbuatan-perbuatan yang mendatangkan murka-Mu, tetapi rahmat-Mu lebih besar atas murka-Mu. Ya Tuhan! Kami mohon perlindungan dari murka-Mu. Lindungi kami dari murka-Mu. Selimuti kami dengan selendang rahmat-Mu. Demi Nabi-Mu Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** ampunilah kami, orang tua kami, dan seluruh umat Islam.

سَبَقَتْ رَحْمَتِي عَلَى غَضَبِي

Wahai Tuhan semesta alam! Kami membenci

⁷ Sahih Muslim, hal. 1129, Hadits 6970

ketidakpercayaan. Ya Tuhan! Kami mencintai Islam. Kami dapat menyerahkan seluruh kekayaan dunia; kami bisa memberikan semuanya; kami bahkan dapat menyerahkan hidup kami; tapi, kami bersumpah demi-Mu kami tidak bisa melepaskan Iman kami. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kuatkan perasaan kami ini dan lindungi Iman kami. Ya Tuhan! Berkati kami dengan kesyahidan di Madinah Munawwarah saat kami melihat Nabi Kekasihmu Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**. Jadikan Jannatul Baqi' tempat pemakaman kami. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Anugerahkan kepada kami untuk melihat Nabi Kekasih-Mu Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** di kuburan kami. Ya Tuhan semesta alam! Berkati kami dengan kedekatan Nabi Kekasih-Mu Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** juga pada hari kiamat nanti. Berkati kami dengan syafaat Nabi tercinta-Mu Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**. Berilah kami kemudahan di jembatan Siratul Mustaqim. Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Berkati kami dengan bertetangga bersama Nabi Kekasih Engkau Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**, di Jannatul Firdaus tanpa hisab.

*Her waqt jahan say kay unhayn daykh sakoon mayn
Jannat mayn mujhay aysi jagah Piyaray Khuda day*

Ya Tuhan! Engkau Yang maha Perkasa! Engkau tentu tidak membutuhkan ibadah yang kami lakukan, tapi ya Tuhan! Kami perlu menyembah-Mu. Kami adalah hamba dan ingin menaati-Mu. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Jadikan kami menyukai Sholat. Ya Tuhan semesta alam! Jadikan kami orang yang mengikuti

Sunnah Nabi Kekasih-Mu Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ya Tuhan semesta alam! jauhkanlah kami dari berdusta, memfitnah, bergibah, ingkar janji, sumpah serapah, berprasangka buruk, bertutur kata kasar, mempunyai akhlak tercela, pandangan mata yang haram dan dari segala jenis dosa. Semoga kita dijauhkan dari kebiasaan berbuat dosa! Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Kami memiliki sesuatu yang khusus untuk kami mohonkan kepada-Mu. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Berkatilah mangkuk-mangkuk pengemis kami yang kosong dengan kekayaan pengabdian kepada Rasul-Mu Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Wahai Tuhan semesta alam! Para Hamba-Mu telah mengangkat tangan mereka untuk berdoa di sini; beberapa orang miskin di antara mereka akan khawatir dengan pengangguran atau kemiskinan; Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Berikanlah kelimpahan rezeki yang Halal kepada semua. Berkati kami juga kepuasan dengan kekayaan. Ya Tuhan semesta alam! Banyak orang miskin yang berhutang juga ada hadir di sini; mereka akan terlalu cemas untuk pergi tidur di malam hari; Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Pemberi pinjaman akan mengancam mereka; Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Kasihanilah orang-orang miskin ini dan ciptakan jalan bagi mereka dengan kuasa-Mu untuk melunasi hutang mereka. Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Banyak orang yang sedang sakit beserta para kerabatnya, juga dapat hadir di sini dengan harapan besar. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Demi Nabi yang Engkau cintai, Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ! Sembuhkan mereka yang

Adab Berdoa

sedang sakit ini. Ya Tuhan! Semoga orang-orang yang sedang sakit ini berdiri dengan gembira mulai dari saat ini. Bebaskan semua orang dari penyakit, kemiskinan, pengangguran, hutang, tidak memiliki anak, kasus pengadilan, dan perselisihan keluarga.

Wahai Tuhan semesta alam! Semoga Dawat Islami berkembang pesat! Semoga Nigran dan semua anggota Markazi Majlis Shura kami, semua Majalis lainnya, semua pengkhotbah, Mu'allimin, Mudarrisin (guru), para pengagum dan semua saudara dan saudari umat Islam bisa terbebas dari masalah-masalah yang dihadapi! Wahai Tuhan semesta alam! Berikan kepada kami semua berkah yang berlimpah di dunia dan di akhirat!

Kehtay rehtay hayn Du'a kay wasitay banday Tayray

Ker day poori aarzu her baykas-o-majboor ki

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾
صَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَإِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَوةٌ وَسَلَامًا عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٣٧﴾ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٣٨﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣٩﴾
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَإِلَيْهِ وَسَلَّمَ

Doa di Sahra Madinah

(Babul Madinah, Karachi)

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ

اللَّهُمَّ ﴿رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾⁸ اللَّهُمَّ
 ﴿رَبَّنَا أفرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾² اللَّهُمَّ ﴿رَبَّنَا
 اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾³
 اللَّهُمَّ ﴿رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا نَسْكُوتَنَ مِنَ الْخَيْرِينَ﴾⁴
 اللَّهُمَّ ﴿رَبِّ ارْحَمْنَاهَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا﴾⁵ اللَّهُمَّ ﴿فَاظِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ
 وَبِي فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَحْقِبْنِي بِالصَّالِحِينَ﴾⁶ اللَّهُمَّ ﴿رَبِّ اجْعَلْنِي
 مُعِيماً الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي⁷ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ﴾⁸ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ
 يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ﴾⁹ اللَّهُمَّ ﴿رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُوَّةً أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
 لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا﴾¹⁰ اللَّهُمَّ ﴿رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ
 فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ﴾⁹

اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ⁹ يَا مَقْلَبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ¹⁰
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ عِلْمٍ لَا

(⁸) Juz 2, Surah Al-Baqarah, Ayat ke 201 (²) Juz 2, Surah Al-Baqarah, Ayat 250 (³)
 Juz 4, Surah Ali 'Imran, Ayat 147 (⁴) Juz 8, Surah Al-A'raf, Ayat 23 (⁵) Juz 15,
 Surah Bani Israel, Ayat 24 (⁶) Juz 13, Surah Yusuf, Ayat 101 (⁷) Juz 13, Surah
 Ibrahim, Ayat 40, 41 (⁸) Juz 19, Surah Al-Furqan, Ayat 74 (⁹) Juz 28, Surah Al-
 Hashr, Ayat 10

⁹ Abu Dawud, Kitab-ul-Witr, vol. 2, hal. 123, Hadits 1522

¹⁰ Sunan at-Tirmidzi, vol. 4, hal. 55, Hadits 2147

Adab Berdoa

يَنْفَعُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هُلُوِّ لَاءِ الْأَرْبَعِ¹¹ يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ! يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ! يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ!
يَا رَبَّنَا! يَا رَبَّنَا!

Ya Tuhan yang menyembuhkan orang yang sakit, ya Tuhan yang menyembunyikan kesalahan-kesalahan para pendosa. Ya Tuhan yang membebaskan orang-orang yang sedang dalam kesulitan dari kesulitan mereka. Ya Tuhan kami, kami adalah hamba-Mu yang rendah dan banyak melakukan perbuatan buruk tetapi Engkau berkahi kepala kami dengan mahkota kehormatan. Hamba-Mu yang penuh dosa telah hadir dihadapan-Mu.

Ker kay taubah phir gunah kerta hay jo

Mayn wohi 'Attar hoon ker do karam

Ya Allah عَزَّوَجَلَّ kami hadir dengan buku catatan perbuatan kami yang telah tercemar oleh dosa! tangan dan wajah kami menghitam karena dosa, Ya tuhan! bahkan hati kami pun berwarna hitam. Setiap helai rambut dari tubuh kami telah tercemar dengan dosa. Ya tuhan! Kekerasan hati kami semakin meningkat. Ya tuhan! kami dalam keadaan yang sangat buruk.

Ah! Her lamhah gunah ki kasrato bharmar hay

Ghalabae shaytan hay aur Nafse bad atwaar hay

Mujrimaun kay wasitay dozakh bhi shu'lah bar hay

Her gunah qasdan kiya hay is ka bhi iqrar hay

Chhup kay logon say gunahaun ka raha hay silsilah

Tayray aagay Ya Khuda! Her jurm ka izhar hay

¹¹ Sunan at-Tirmidzi, vol. 69, hal. 293, Hadits 3493

Pembukaan Doa saat Syab Bara`at

*Bay wafa dunya pay mat ker i'tibar
Tu achanak maut ka hoga shikar*

*Maut aa ker hi rahay gi yaad rakh!
Jan ja ker hi rahay gi yaad rakh!*

*Ger jahan mayn saw baras tu jee bhi lay
Qabr mayn tanha qiyamat tak rahay*

*Qabr rozanah yeh kerti hay pukar
Mujh mayn hayn keeray makoray bay shumar*

*Yaad rakh! Mayn hoon andhayri kothri
Tujh ko hoga mujh mayn sun! Wahshat bari*

*Mayray ander tu akayla aaye ga
Han! Magar a'maal layta aaye ga*

*Ghup andhayri qabr mayn jab jaye ga
Bay 'amal! Bay intiha ghabraye ga*

*Kaam maalo zer nahin kuch aaye ga
Ghaafil insan! Yaad rakh pachtaye ga*

*Qabr mayn tayra kafan phat jaye ga
Yaad rakh! Naazuk badan phat jaye ga*

*Saanp bichchu qabr mayn ger aa gaye
Kya karay ga bay 'amal ger chha gaye*

*Gaure naykaan bagh hoga Khuld ka
Mujrimaun ki qabr dozakh ka gerha*

*Ker lay taubah Rab ki rahmat hay bari
Qabr mayn wernah saza hoga kari*



Saudara-saudara umat Islam yang tercinta! Malam ke-15 pada bulan Sya'ban (nisyfu Sya'ban) adalah malam pembebasan. Ini adalah malam pembebasan dari penyakit. Ini adalah malam pembebasan dari kemiskinan. Ini adalah malam pembebasan dari beratnya kematian. Ini adalah malam pembebasan dari siksa kubur. Ini adalah malam pembebasan dari kegelapan kubur. Ini adalah malam pembebasan dari ketakutan dan ancaman Hari Penghakiman. Ini adalah malam pembebasan dari siksa Neraka. Ini adalah malam pembebasan dari penyakit dosa. Nabi Muhammad ﷺ yang Tercinta dan penuh berkah bersabda: Ketika malam nisyfu Sya'ban tiba, dirikanlah shalat pada malamnya dan dan berpuasalah pada sianginya. Karena, sesungguhnya Allah عَزَّوَجَلَّ berseru, Siapa yang meminta ampun (pada malam ini) niscaya Aku akan mengampuninya, siapa yang meminta rezeki (pada malam ini) niscaya Aku akan memberinya rezeki, siapa yang meminta sesuatu kepada-Ku (pada malam ini) niscaya Aku akan mengabulkan permintaannya, siapa yang meminta ini dan itu, niscaya Aku akan memberinya apa yang dia minta¹².

Dengan cara ini, Allah عَزَّوَجَلَّ memberikan ampunan-Nya malam ini. Ampunan-Nya bersedia menghujani kita tetapi, sayangnya, kita tidak tahu bagaimana cara berdoa. Wahai saudara-saudara umat Islam yang ingin memperbaiki

¹² Sunan Ibn Majah, vol. 2, hal. 160, Hadits 1388

akhiratnya! Mohonlah ampunan Allah عَزَّوَجَلَّ dengan menghibakan, jika perlu, menangislah. Ya benar! Malam ini adalah malam ketika tiga ratus pintu rahmat dibuka¹³. Mari berdoa bersama agar diberkahi rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ.

Pembukaan Doa saat Syab Qadr

Saudara-saudara muslimin dan muslimah yang tercinta! Beberapa hari yang lalu, semua orang membicarakan dan menantikan Ramadhan. Kemudian bulan sabit Ramadhan benar-benar muncul di langit dunia dengan segala rahmat dan berkahnya. Ada kebahagiaan di mana-mana. Setiap Muslim senang. Masjid dihadiri oleh sejumlah besar umat Islam. Ada pertemuan Iftar (berbuka) yang luar biasa. Ada pemandangan indah dan spiritual di mana-mana. Jumlah orang yang salat bertambah. Hari-hari bahagia ini terus berlalu dengan sangat cepat. Dan, sayangnya, malam ke-27 telah tiba. Tinggal tiga atau empat hari lagi Ramadhan akan berakhir. Mereka yang menghargai Ramadhan senang ketika Ramadhan datang tetapi sekarang hati para pecinta Ramadhan sedang bersedih, karena Ramadhan akan berakhir. Mereka berduka. Mengungkapkan perasaan mereka yang berduka karena perpisahan dari Ramadhan, seseorang telah menulis Al-Wada' [kuplet

¹³ Nuzhat ul Majalis, vol. 1 hal. 210

Adab Berdoa

perpisahan]. Dengarkan mereka dengan penuh perhatian dan air mata dan ungkapkan kesedihan karenanya.

Ah! Kya mahe mubarak ham say hota hay juda

Ah! Kaysa mamba'e barakat dunya say chala

Ah! Jab is mayn nahin ham say huyi taa'at 'ada

Phir wada' is ko na kyun ro ro karayn aysa baja

Al-wada' al-wada' ay maheghufuran! Al-wada'

Hasrata wa-hasrata ay mah-e-Ramadan al-wada'



اَلْوَدَاعِ اَلْوَدَاعِ يَا شَهْرَ رَمَضَانَ، اَلْفِرَاقِ اَلْفِرَاقِ يَا شَهْرَ غُفْرَانَ، اَلْوَدَاعِ اَلْوَدَاعِ يَا شَهْرَ تَرَاوِيحِ،
اَلْفِرَاقِ اَلْفِرَاقِ يَا شَهْرَ تَرَاوِيحِ، اَلْوَدَاعِ اَلْوَدَاعِ يَا شَهْرَ رَمَضَانَ، اَلْفِرَاقِ اَلْفِرَاقِ يَا شَهْرَ رَمَضَانَ،
اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّا اِلَيْهِ رٰجِعُونَ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ

Ya Tuhan! Karena keagungan dan karunia-Mu Engkau memberkati kami dengan bulan Ramadhan. Tiap-tiap momennya penuh dengan rahmat dan memberi kami kesempatan untuk melakukan amalan baik, curahan ampunan menghujani. Semua pintu surga telah dibuka. Neraka telah dikunci. Setan juga telah ditahan di kurungannya. Berkah dan rahmat telah turun berlimpah. Sayangnya, meskipun demikian, kami orang-orang yang lalai tidak dapat mendapat bagian dari rahmat Ramadhan. Sayangnya, kami tidak bisa

menghargai bulan Ramadhan. Pahala untuk kebaikan berlipat ganda tapi sayangnya, kami tidak bisa melakukan kebaikan. Akhirnya, malam ke-27 telah tiba. Penampilan luar dan tingkah laku kami bagus tetapi keadaan batin kami tetap kotor dan gelap seperti biasa. Ya Tuhan Yang Maha Pencipta! Sayyiduna Jibril عَلَيْهِ السَّلَام membuat Doa ini, ‘Barangsiapa menemukan Ramadhan tetapi gagal untuk mendapatkan dirinya diampuni; semoga hidungnya berdebu, semoga dia hancur!’; dan meskipun menjadi rahmat bagi dunia, Nabi kita tercinta berkata Amin¹⁴! Maka barang siapa yang tidak mendapat ampunan meskipun telah bertemu bulan Ramadhan pasti akan mendapat azab.

Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Kami belum melakukan apa pun untuk membuat diri kami pantas untuk diampuni. Ya Yang Maha Pencipta عَزَّوَجَلَّ! Jika kami tidak mendapat ampunan, maka kami akan hancur. Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Wahai Pencipta Rasul yang penuh kasih! Ampuni kami demi Rasul-Mu Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Kami dengan lalai menghabiskan sepuluh hari pertama yang dikenal sebagai ‘Asyarah rahmat; kemudian sepuluh hari tengah yang dikenal sebagai ‘Asyarah pengampunan juga telah berakhir; sekarang sepuluh hari terakhir yang dikenal sebagai ‘Asharah kebebasan dari api Neraka juga akan berakhir. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Kasihanilah kami-

¹⁴ Kanz-ul-‘Ummal, Juz: 8, vol. 4, hal. 270, Hadits 24290

Adab Berdoa

yang lemah dan tidak berdaya. Ya yang maha Pencipta!
Dinginkan api Neraka untuk kami demi air mata Nabi-Mu
tercinta yang penuh berkah Muhammad ﷺ.

Doa di Padang Arafah

Mayn Makkay mayn phir aa gaya Ya Ilahi

Karam ka Tayray shukriyah Ya Ilahi

Na ker rad koi iltija Ya Ilahi

Ho maqbool her ik Du'a Ya Ilahi

Rahay zikr aathaun paher mayray lab per

Tayra Ya Ilahi Tayra Ya Ilahi

Mayri zindagi bas Tayri bandagi mayn

Hi ay kash guzray sada Ya Ilahi

Na haun ashk barbad dunya kay gham mayn

Muhammad kay gham mayn rula Ya Ilahi

'Ata ker day ikhlas ki mujh ko na'mat

Na nazdeek aaye riya Ya Ilahi

Mujhay Awliya ki mahabbat 'ata ker

To deewanah ker Ghaus ka Ya Ilahi

Mayn yaad-e-Nabi mayn rahun gum hamayshah

Mujhay un kay gham mayn ghula Ya Ilahi

Mayray baal bachchaun pay saaray qabeelay

Pay rahmat ho Tayri sada Ya Ilahi

Day 'Attariyaun balkay sab Sunniyaun ko

Madinay ka gham Ya Khuda Ya Ilahi

Khudaya! Ajal aa kay sar per khari hay

Dikha jalwah-e-Mustafa Ya Ilahi

*Mayri laash say saanp bichchu na liptayn
Karam az-tufayle Raza Ya Ilahi*

*Tu Attar ko sabz Gumbad kay saaye
Mayn ker day shahadat 'ata Ya Ilahi*

Terjemahan:

*Saya telah datang kembali ke Mekah dan hamba berterima kasih atas rahmat ini,
Ya Allah Maha Kuasa*

Tolong jangan tolak Doa hamba, Ya Yang Maha Kuasa

Semoga semua Doa hamba terkabul, Ya Yang Maha Kuasa!

Semoga hamba dapat mengingat-Mu setiap saat, ya Yang Maha Kuasa!

*Semoga hamba menghabiskan hidup hamba hanya dengan menaati-Mu, Ya Yang
Maha Kuasa!*

*Semoga air mata hamba tidak terbuang sia-sia dalam kesedihan untuk dunia;
buat hamba menangis dalam kesedihan karena Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, Ya
Yang Maha Kuasa!*

*Berilah hamba keikhlasan dan lindungilah hamba dari sifat pamer, Ya Yang
Maha Kuasa*

*Berkati hamba dengan pengabdian kepada Awliya dan membuat hamba menjadi
pencinta Ghause A'zam, Ya Yang Maha Kuasa*

*Semoga hamba tetap terlarut dalam mengingat Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ;
buat hamba sangat berduka untuknya, Ya Yang Maha Kuasa!*

*Semoga Engkau selalu merahmati keluarga hamba dan semua rekan hamba, ya
Yang Maha Kuasa!*

*Berkati para 'Attaris dan semua Sunni dengan pengabdian ke Madinah, Ya Yang
Maha Kuasa*

Adab Berdoa

*Di penghujung napas terakhir hamba; beri hamba anugerah dapat melihat wajah
indah Mustafa, Ya Yang Maha Kuasa*

*Semoga ular dan kalajengking tidak melekat pada mayat hamba; ampunilah
hamba demi Raza, Ya Yang Maha Kuasa!*

*Semoga Attar diberkati dengan kesyahidan di bawah naungan Kubah Hijau, ya
Yang Maha Kuasa!*



أَتَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ

يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ! يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ! يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ!

يَا رَبَّنَا! يَا رَبَّنَا! يَا رَبَّنَا! يَا رَبَّنَا! يَا رَبَّنَا! يَا رَبَّنَا!

Ya Tuhan! Ya Tuhannya Ibrahim dan Ismail. Kekasih-Mu Sayyidina Ibrahim mengundang kami untuk Haji dan, ya Allah عَزَّوَجَلَّ, kami mengucapkan Labbaik. Hari ini, atas undangan kekasih -Mu, kami berkumpul di sini di dataran 'Arafat sebagai tamu-tamu-Mu. Ya Tuhan yang maha Pencipta! Tuan rumah biasanya menjamu tamunya, seperti bagaimana kebiasaan di dunia. Jadi Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Kami adalah tamu-tamu-Mu. Ya Tuhan semesta alam! Jangan abaikan kami. Ya Allah! Jadikan kami tamu di surga sebagaimana kami telah dijadikan tamu-Mu di sini, di dataran 'Arafat hari ini.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا
شَرِيكَ لَكَ، لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ

لَكَ وَالْمَلِكَ لَا شَرِيكَ لَكَ. لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ. لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ
الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمَلِكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Doa di Ijtima' Maulid Nabi

أُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ

جَزَى اللَّهُ عَنَّا مُحَمَّدًا مَا هُوَ أَهْلُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَأَنْزِلْهُ الْمَقْعَدَ الْمُقَرَّبَ
عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ، أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ، فَبَيْنَكَ وَحَدِّكَ لَا شَرِيكَ
لَكَ، فَالْحَمْدُ، وَلَكَ الشُّكْرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ ۗ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ. اللَّهُمَّ بَلِّغْنَا
رَمَضَانَ بِالصَّحَّةِ وَالْعَافِيَةِ

Ya Tuhan! Demi Rasulullah! Para pengikut Rasulullah telah berkumpul untuk menandai kelahiran yang diberkati dari Nabi Tercinta-Mu صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, menunjukkan pengabdian kepadanya. Ya Tuhan! Terimalah keputusan kami untuk hadir di sini. Ya Tuhan! Kami adalah pendosa, pelaku kejahatan dan berperilaku zalim. Tapi, ya Tuhan, kami memiliki kasih sayang karena-Mu. Meskipun Kami belum mengamalkan Sunnah Nabi Kekasih-Mu Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tapi kami mencintai Nabi-Mu tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ya Tuhan! Jika Engkau melimpahkan rahmat hanya kepada orang-orang saleh, lalu kemanakah kami yang berdosa ini akan pergi? Ya Tuhan! Demi kelahiran Nabi-Mu yang diberkati Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan demi orang-orang yang tulus!

Maafkan kami. Demi para pengikut Rasulullah yang tulus! Terimalah kami-orang-orang yang tidak tulus ini. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kami takut akan akhir yang buruk; Ya Tuhan! Semoga kita memiliki akhir yang baik! Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kami ingin menjadi orang yang bertakwa tetapi godaan Nafsu dan Setan tidak membiarkan kami menjadi orang yang bertakwa. Ya Tuhan! Demi memperingati kelahiran Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**! Jadikan kami orang-orang yang bertakwa, saleh dan berbudi luhur. Para Musuh memandang dunia Islam dengan niat buruk; Ya Tuhan! Ciptakan persatuan dan kesatuan di antara Negara-negara Islam. Jadikan umat Muslim bertaqwa dan bersatu.

Doa saat Ijtima' yang diadakan pada 11 Rabi'ul Akhir untuk Isal Sawab Ghaus A'zam

أُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ

Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Dengan rahmat-Mu, kami sekali lagi menerima berkah malam ke-11 bulan Rabi'ul Akhir. Ghaus A'zam Syaikh kami 'Abdul Qadir Jilani **رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ** adalah pengikut-Mu. Demi orang-orang yang tulus; terimalah praktik ibadah kami yang dilakukan walaupun belum benar untuk Isale Sawab Ghaus A'zam. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Ampunilah kami tanpa dihisab, demi pembimbing rohani kami, Ghaus A'zam. Semoga kami juga mendapatkan kehormatan untuk melihat wajah indah Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** di saat kematian kami!

Semoga kita juga melihat khalifah yang dibimbing dengan benar, sahabat yang diberkati, pembimbing spiritual kita, Ghaus A'zam, Ala Hadrat, Sayyidi Qutb Madinah dan kelompok Auliya yang diberkati pada saat kematian kita! Semoga jiwa kita dikeluarkan dari tubuh kita saat kita melihatnya! Semoga kita diberkati dengan kesyahidan di Madinah yang manis! Semoga kita dimakamkan di Jannatul Baqi'! Semoga kita juga diberkati dapat bertetangga dengan Nabi Tercinta-Mu Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di Jannat-ul-Firdaus!

Doa yang Dipanjatkan setelah Shalat Jenazah oleh Mufti Dawat Islami

أُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ

اللَّهُمَّ ﴿رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢١﴾﴾

Ya Tuhan! Ampunilah dosa kami semua. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Maafkan kami semua. Ampunilah seluruh Umat Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Ampunilah Almarhum Mufti Muhammad Faruq. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Segera dia akan ditinggalkan sendirian di kuburan. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Taburkan bunga rahmat di makam Haji Faruq kami. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Hilangkan rasa takut dan ketidaknyamanan darinya di dalam kubur. Berilah dia kedamaian di dalam kuburnya. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Kuburan menghimpit orang-orang berdosa sedemikian rupa sehingga

tulang rusuk mereka hancur dan saling menembus tetapi untuk hamba-hamba-Mu yang saleh jadikan himpitan itu seperti pelukan seorang ibu pada putranya yang hilang¹⁵. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Kami memohon belas kasihan dari-Mu. Semoga kuburan menghimpit saudara kami Faruq seperti pelukan seorang ibu yang telah menemukan putranya yang hilang dengan penuh kasih sayang menyembunyikannya di pangkuannya dan memeluknya!

Ya Tuhan kami! Perluas kuburnya sejauh mata dapat memandang. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Semoga Faruq kami tidak mendapat masalah! Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Ampunilah segala dosa Faruq kami. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Semoga Faruq kami tidak takut dan ketakutan di alam kubur! Semoga dia tidak menderita ketidaknyamanan di dalam kubur! Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Semoga Faruq kami terhanyut karena melihat wajah indah Nabi Tercintamu Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Demi wajah cerah Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**. Cerahkan kubur Faruq kami. Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Maafkan Faruq kami. Demi Nabi tercinta Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**! Demi Mursalin! Demi Sahabat Nabi

yang diberkati! Demi Tabi'in! Demi pemimpin para syuhada, Imam Husain! Demi pembawa bendera, Sayyiduna 'Abbas! Demi 'Ali Akbar dan 'Ali Asghar! Demi setiap martir dan

¹⁵ Bahr Shari'at, vol. 1, hal. 105

setiap tawanan Karbala! Jadikan kuburan Faruq kami sebagai taman surga!

Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Dia adalah seorang Muslim terpelajar. Terimalah jasa yang diberikan olehnya untuk agama-Mu. Ya Tuhan! Dia meninggal di usia mudanya. Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Semoga rahmat-Mu menerima dia! Semoga rahmat-Mu menerima dia! Semoga rahmat-Mu menerima dia! Ya Tuhan! Demi Ghaus A'zam kami! Berikan rahmat kepada Faruq kami. Demi A'la Hadrat, Imam Ahmad Raza Khan! Demi pembimbing spiritual kami Sayyidi Qutb Madinah Ziyauddin Madani! Berikan rahmat kepada Faruq kami! Berkati dia dengan belas kasihan. Semoga kuburannya ditutupi dengan belas kasihan! Semoga berkahnya terus ada sampai Hari Penghakiman! Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Berkati kami semua dengan lindungan Iman. Berkati kami semua dengan kesyahidan di Madinah Munawwarah di bawah Kubah Hijau saat kami melihat wajah indah Nabi Kekasih-Mu Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**. Berkati kami dengan penguburan di Jannatul Baqi' dan bertetangga dengan Nabi Tercinta Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** di Jannatul Firdaus. Ya Tuhan semesta alam! Berkati Faruq kami juga dengan bertetangga bersama Nabi Tercinta Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** di surga. Berkati keluarganya, teman- dan Markazi Majlise Syura dari Dawat Islami dengan kesabaran yang besar dan limpahan pahala

kepada mereka untuk kesabaran tersebut. Ya Tuhan semesta alam! Selamatkan keluarganya dari sikap mengeluh.

اٰمِيْنُ بِجَاہِ النَّبِيِّ الْاٰمِيْنِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Doa Akhir Mudzakah Madani

Ya Tuhan! Saya persembahkan ke hadirat-Mu perbuatan baik yang telah saya lakukan sejauh ini termasuk Mudzakah Madani hari ini. Mohon diterima. Ya Tuhan Yang Maha Penyayang! Berilah kami balasan atas perbuatan-perbuatan kami ini, bukan diukur dari perbuatannya, tetapi berdasarkan rahmat dan kemuliaan-Mu. limpahkan kepada Nabi-Mu yang Tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pahala dari perbuatan yang telah saya lakukan dan dari yang disampaikan kepada saya. Melalui Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sampaikan juga pahala ini kepada:

Semua Ambiya dan Mursalin, para Khalifah yang mendapat petunjuk yang benar, ibu-ibu dari orang-orang beriman, semua Sahabat yang diberkahi, Tabi'in dan Tabi' Tabi'in, Imam Mujtahid, ulama Islam yang terpelajar, orang-orang saleh, Mufasir Al-Quran, Muhaddisin, semua pendahulu-pendahulu kami yang saleh, semua pria dan wanita yang beriman, pria dan wanita Muslim. Pahala ini secara khusus harus disampaikan kepada orang-orang berikut: Orang tua Muhammad, Sayyiduna Hasan dan Sayyiduna Husain, para

syuhada dan tawanan Karbala, semua anggota keluarga Nabi Muhammad ﷺ, Imam A'zam, Ghaus A'zam, Imam Ghazali, Gharib Nawaz, A'la Hadrat, Sadre Shari'at, Qutb Madinah, Sadrul Afadil, Mufti Ahmad Yar Khan, Mufti Dawat Islami, Haji Mushtaq, Haji Zam Zam Raza, semua almarhum laki-laki dan pengkhotbah wanita dan semua pria dan wanita yang bertindak atas In'amaat Madani.

Ya Allah ﷻ! Ampunilah dosa-dosa kami semua. Ya Tuhan! Ampunilah kami tanpa dihisab. Hidup kami akan segera berakhir, tetapi, sayangnya, kami belum meninggalkan kebiasaan berbuat dosa; Ya Tuhan! Berilah kami rahmat sedemikian rupa sehingga kami benar-benar keluar dari kebiasaan dosa. Ya Tuhan! Berikan rahmat kepada kami sehingga kami benar-benar terbiasa dengan perbuatan baik. Ya Allah ﷻ! Semoga kami tidak membawa dosa bersama kami ketika dihadapkan di pengadilan-Mu! Ya Allah ﷻ! Memang kami tidak bisa menanggung hukuman-Mu; Ya Tuhan! Berikan rahmat kepada kami dan lindungi kuburan kami dari ular dan kalajengking. Ya Tuhan! Semoga kuburan kami terus bersinar dengan Nur Nabi Tercinta Muhammad ﷺ! Wahai Tuhan semesta alam! Tunjukkan belas kasihan pada Doa yang di amini oleh saudara-saudara kaum Muslimin yang telah meminta saya untuk berdoa.

Kehtay rehtay hayn Du'a kay wasitay banday Tayray

Ker day poori aarzu her baykas-o-majboor ki

Adab Berdoa

Ya Allah عَزَّوَجَلَّ Hamba-hamba-Mu meminta saya memanjatkan Doa. Kabulkanlah setiap Doa dan permohonan dari hamba-hamba-Mu yang tidak berdaya ini.

Empat Puluh Doa dari Al-Quran

1. رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٧٢﴾

Ya Tuhan kami terimalah (amal) kami, sungguh Engkaulah yang maha mendengar dan maha mengetahui.

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 127 (kutipan)

2. رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَ

تُبَّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٧٣﴾

Ya Tuhan kami jadikanlah kami orang yang berserah diri kepada-Mu dan anak cucu kami (juga) umat yang berserah diri kepada-Mu, dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara melakukan (ibadah) haji kami, dan terimalah tobat kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 128

3. رَبِّ اجْعَلْنِي مُّسْلِمًا لِلصَّلَاةِ وَمِن ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿١٧٤﴾

Ya Tuhanku! Jadikan aku dan anak cucuku orang yang

tetap melaksanakan salat, wahai Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat ke 40

4. رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

Ya Tuhan kami! Jangan Engkau hukum kami jika kami lupa atau melakukan kesalahan.

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 186 (kutipan)

5. رَبَّنَا وَلَا تُحِطِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۖ وَارْحَمْنَا ۖ إِنَّكَ أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢١٦﴾

Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 186 (kutipan)

6. رَبَّنَا لَا تَزِرْ كُفُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً ۖ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٢١٧﴾

Wahai Tuhan kami, Janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk

Adab Berdoa

kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

Al Qur'an Surat Ali'imran ayat ke 8

7. رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿٨﴾

Wahai Tuhan kami. Engkaulah yang mengumpulkan manusia pada hari yang tidak ada keraguan padanya; sungguh, Allah tidak menyalahi janji.

Al-Qur'an Surat Ali'imran ayat ke 9

8. رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿٩﴾

Wahai tuhan kami. Kami telah beriman kepada apa yang Engkau turunkan, dan kami telah mengikuti Rasul, karena itu tetapkanlah kami bersama golongan orang yang memberi kesaksian.

Al-Qur'an Surat Ali'imran ayat ke 53

9. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

الْكَافِرِينَ ﴿٥٣﴾

Ya Tuhan kami! Ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebihan (dalam) urusan

kami, dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir.

Al-Qur'an Surat Ali'imran ke 147 (kutipan)

10. رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا ۖ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Ya Tuhan kami tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka

Al-Qur'an Surat Ali'imran ayat ke 191 (kutipan)

11. رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تَدْخِلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ ۗ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِن أَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾

Ya Tuhan kami, sesungguhnya orang yang Engkau masukan kedalam neraka, maka sungguh Engkau telah menghinakannya, dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang yang zalim.

Al-Qur'an Surat Ali'imran ayat ke 192

12. رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا ۗ

Ya Tuhan kami sesungguhnya kami telah mendengar orang yang menyerukan kepada iman, (yaitu) 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu' maka kamipun beriman

Al-Qur'an Surat Ali'imran ayat ke 193 (kutipan)

13. رَبَّنَا فَاعْفُرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾

Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan matikanlah kami berserta orang-orang yang berbakti.

Al-Qur'an Surat Ali'imran ayat ke 193 (kutipan)

14. رَبَّنَا وَأَتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

Ya Tuhan kami. Berilah apa yang Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu. Dan janganlah Engkau hinakan kami pada Hari Kiamat. Sungguh, Engkau tidak pernah mengingkari janji.

Al-Qur'an Surat. Ali'imran ayat ke 194

15. رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿١٩٥﴾

Ya Tuhan, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad).

Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat ke 83 (kutipan)

16. رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٩٦﴾

Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu

Al-Qur'an Surat Asy-Syu'ara ayat ke 83 (kutipan)

17. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا ^{عَتَّ} وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٢٣﴾

Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi.

Al-Qur'an Surat Al-Araf ayat ke 23

18. رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاحِشِينَ ﴿٨٩﴾

Ya tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) Engkaulah pemberi keputusan terbaik. Al-Qur'an Surat Al-Araf ayat ke 89 (kutipan)

19. رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَقَّنَا مُسْلِمِينَ ﴿١٢٦﴾

Ya Tuhan Kami, Limpahkanlah Kesabaran Kepada Kami Dan Matikanlah Kami Dalam Keadaan muslim (berserah diri kepada-Mu) Al-Qur'an Surat Al-Araf ayat ke 126

20. رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٨٥﴾

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi kaum yang zalim.

Al-Qur'an Surat Yunus ayat ke 85 (kutipan)

Adab Berdoa

21. رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعْلِنُ ط

Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami tampakkan

Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat ke 38 (kutipan)

22. رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿٤١﴾

Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari kiamat)

Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat ke 41

23. رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾

Ya Tuhan kami, Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu, dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.

Al-Qur'an Surat Al-Kahf ayat ke 10

24. رَبَّنَا إِنَّا نَخَافُ أَنْ يُفْرِطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطَّغَى ﴿٤٥﴾

Ya Tuhan kami, sungguh, kami khawatir dia akan segera menyiksa kami, atau akan bertambah melampaui batas.

Al-Qur'an Surat Taha ayat ke 45

25. رَبَّنَا أَمِنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١٠٩﴾

Wahai Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat, Engkau adalah pemberi rahmat terbaik.

Al-Qur'an Surat Al-Mu'minun ayat ke 109

26. رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿٦٥﴾

Wahai Tuhan kami, jauhkanlah azab Jahanam dari kami, karena sesungguhnya azabnya itu membuat kebinasaan yang kekal.

Al-Qur'an Surat Al-Furqan ayat ke 65

27. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُوَّةً أَعْيُنٌ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.

Al-Qur'an Surat Al-Furqan ayat ke 74

28. رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ

عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٧﴾

Wahai Tuhan kami, rahmat dan ilmu yang ada pada-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan (agama)-Mu dan perihalahkan mereka dari api neraka.

Al-Qur'an Surat Gafir ayat ke 7

29. رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ

Ya Tuhan kami, masukkanlah mereka kedalam surga'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka.

Al-Qur'an Surat Gafir ayat ke 8 (kutipan)

30. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا
لِّلَّذِينَ آمَنُوا

Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman terlebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman.

Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat ke 10 (kutipan)

31. رَبَّنَا عَلَيْنَا مَوَدَّةُكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٧٠﴾

Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkau kami bertawakal dan hanya kepada Engkau kami bertobat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali,

Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah ayat ke 4 (kutipan)

32.

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا وَاغْفِرْ لَنَا

Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami,

Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah ayat ke 5 (kutipan)

33.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 201

34.

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 286

35. رَبَّنَا إِنَّنَا أَمْنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٦﴾

Ya Tuhan kami, kami benar-benar beriman, maka ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka.

Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat ke 16

36. رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١١﴾

Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.

Al-Qur'an Surat An Naml ayat ke 19 (kutipan)

37. رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿١٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿١٦﴾ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ﴿١٧﴾
يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿١٨﴾

Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti

perkataanmu.

Al-Qur'an Surat Taha ayat ke 25-28

38. رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٧﴾

Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.

Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat ke 24 (kutipan)

39. رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٤﴾

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang zalim itu.

Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat ke 47 (kutipan)

40. رَبَّنَا آتِنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا ﴿٨﴾

“Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami.

Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat ke 8

Adab Berdoa

Tokoh spiritual dan ulama besar abad ke-21, ‘Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi دامت بركاته العالیه telah mendirikan Dawat Islami (gerakan global dan non-politik untuk dakwah Al-Qur’an dan Sunnah) yang menyebarkan Ajaran Islam di lebih dari 100 macam lapisan masyarakat. Jika Anda ingin mengetahui lebih jauh tentang pendiri Dawat Islami, buku-bukunya, buklet, dan berbagai macam departemen yang ada di dalam Dawat Islami, kunjungi situs web ini: www.dawateislami.net.

Selain itu, Dawat Islami juga menyebarkan dakwah Islam ke seluruh dunia melalui Madani Channel, saluran yang 100% murni Islam. Di mana pun Anda berada di dunia, jika Anda tertarik menonton Madani Channel, ikuti frekuensi berikut ini. Jika Anda ingin menghubungi kami, kirimkan email kepada kami: overseas@dawateislami.net

Madani Channel-Parameter Cakupan Global (Global Coverage Parameters)

Transmisi: Digital

| Satellite | Beam Type | Position | Downlink | Hz. | Polarity | Sym. Rate | FEC |
|------------------|----------------|----------|--------------|--------|------------|-----------|-----|
| Asiasat (A7-C3V) | Global | 105.5 E | C-Band | 3739 | Vertical | 2815 | 3/4 |
| Intelsat 20 | Wilayah Afrika | 68.5 E | KU-Band | 12562 | Horizontal | 26657 | 2/3 |
| Eutelsat 7 | Timur Tengah | 7 West A | KU-Band | 10815 | Horizontal | 27500 | 5/6 |
| Astra 2F | Europe | 28.5 E | Sky Platform | 12640 | Vertical | 22000 | 5/6 |
| Galaxy 19 | USA | 97 West | KU-Band | 121835 | Horizontal | 22000 | 3/4 |



الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على سيد المرسلين أما بعد فإخواننا من الشَّيخِ الرَّابِعِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERMEKARANNYA SUNNAH

Dengan rahmat dan karunia Allah ﷻ Sunnah dengan melimpah di pelajari dan di ajarkan dalam lingkungan ilami di Dawate Islami. Sebuah gerakan global non politik untuk mendakwahkan Al-Quran dan Sunnah. Ini adalah permintaan agar anda dapat menghabiskan semalam penuh dalam 'ijima' 'usbu'l yang menginspirasi Sunnah, yang dilakukan setiap malam Jumat setelah shalat iya dikotamu, dengan lindungan niat yang baik untuk menyembah Allah ﷻ, dengan tujuan mendapatkan pahala, jadikan sebagai rutinitas mu untuk berpergian menginspirasi Sunnah bersama Madani Qafilah bersama dengan para pencinta Rasul, untuk melaksanakan daftar isian dari buklet 'Amal Shaleh, setiap hari melaksanakan introspeksi diri dan menyebarkan kepada petugas yang bertanggung jawab untuk mengumpulkannya dikotamu dalam sebuah hari pertama di setiap bulannya, dengan berkah karena mengerjakannya kamu akan menumbuhkan pola pikir dan keinginan untuk melaksanakan Sunnah. Dan akan memiliki rasa benci kepada perbuatan dosa dan juga melindungi Imanmu. ﷻ

Setiap Muslim secara individu harus mengembangkan Pola pikir ilami yaitu 'Saya akan berusaha memperbaiki diri sendiri dan orang - orang di seluruh dunia' ﷻ

Dalam Rangka Memperbaiki diri kita sendiri kita harus melaksanakan sesuatu sesuai dengan 'Amal Shaleh dan dalam usaha memperbaiki orang - orang di seluruh dunia kita harus melakukan perjalanan bersama Madani Qafilah ﷻ.



**Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.**

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net